

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Universal Pondok Pesantren

1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Jihad

Secara geografis pondok pesantren Al-Jihad Surabaya berlokasi di dijalan jemursari utara III/ 9 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya lokasi pondok pesantren ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya berdekatan dengan jalan raya. Untuk lebih jelasnya letak greografis pesantren Al-Jihad Surabaya adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Wonocolo.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan Raya Jemursari.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Raya Ngawinan.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Jemurwonosari.

Secara umum pesantren Al-Jihad terdiri dari beberapa komplek bangunan, yaitu komplek pertama rumah kediaman kyai yang berdampingan dengan asrama putri sekaligus anak yatim, bangunan ini merupakan bangunan inti tempat untuk menerima tamu, baik dari wali santri maupun orang lain yang ingin bersilaturahmi atau meminta petunjuk dan petuah dari kyai.

Komplek yang kedua yaitu bangunan yang terbesar dari pada komplek yang lain karena bangunan ini terdiri dari dari tiga lantai yaitu : lantai pertama atau yang dasar berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan aktifitas sholat

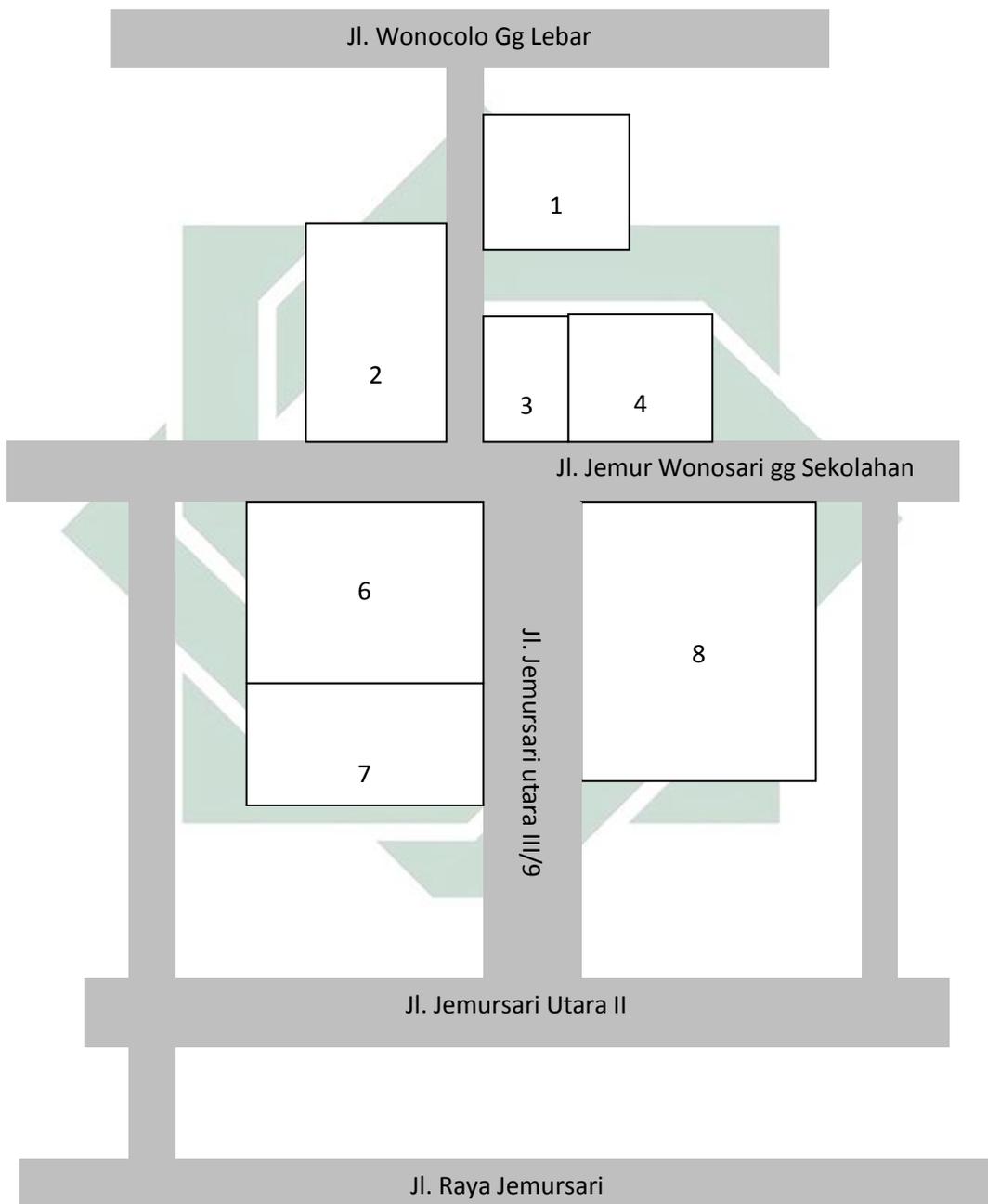
lima waktu dan dapat juga digunakan untuk aula pertemuan atau masyarakat dan pengajian, serta untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran termasuk kegiatan pembelajaran TPA untuk sore hari. Lantai kedua yaitu tempat tinggal anak yatim putra dan santri putra serta kantor pengurus pesantren. Sedangkan lantai tiga merupakan tempat tinggal santri putra dan ruang baca.

Kemudian untuk komplek ketiga yaitu bangunan asrama untuk santri putri dan yatim putri, dimana letaknya berada tepat di belakang bangunan asrama santri putra. Bangunan ini mirip dengan sebuah rumah-rumah pada umumnya lebih kecil di dibandingkan dengan bangunan asrama santri putra.

2. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pesantren Al-Jihad

Sebagai cara untuk menunjang tercapainya tujuan yang diinginkan, maka tidak lepas dari adanya sarana yang dimiliki oleh pesantren, diantaranya adalah: tanah bangunan pesantren, masjid, gedung lantai IV, ruang belajar, kantor administrasi, perpustakaan, koperasi, studio music, parker area, sepeda motor, mobil, sepeda pancal, aula, sport area, komputer, telepon, lemari es, dapur santri, wifi area, ambulan dan televisi.

DENAH PONDOK PESANTREN AL-JIHAD SURABAYA



Keterangan :

1. Gedung Lantai 4
 - a. Lantai pertama aula dan ruang belajar TPQ
 - b. Lantai kedua yatim putra
 - c. Lantai ketiga asrama santri putra
 - d. Lantai keempat jemuran
2. Gedung terdiri dari tiga lantai :
 - a. Lantai pertama masjid Al-Jihad dan perpustakaan
 - b. Lantai kedua asrama santri putra dan kantor pengurus pesantren
 - c. Lantai ketiga asrama santri putra
3. Gedung terdiri dari dua lantai
 - a. Lantai pertama kantor yayasan
 - b. Lantai kedua terdiri dari studio music, wifi area & kantor Dasa
4. Gedung terdiri dari empat lantai
 - a. Lantai pertama parkir sepeda motor
 - b. Lantai kedua asrama santri putri dan kantor pengurus putri
 - c. Lantai ketiga asrama santri putri
 - d. Lantai empat jemuran dan tempat cuci baju
5. Gedung terdiri dari tiga lantai :
 - a. Lantai pertama sport area dan koperasi
 - b. Lantai kedua tempat asrama santri putri
 - c. Lantai ketiga tempat asrama santri putri
6. Rumah kediaman kyai/pemangku pondok
7. Gedung terdiri dari 2 lantai yaitu :
 - a. Lantai pertama yatim putri
 - b. Lantai kedua asrama santri putri

3. Sejarah berdiri dan perkembangan Pesantren Al-Jihad

Yayasan Al-Jihad terletak di jalan Jemursari Utara III/09 kelurahan Jemurwonosari kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya. Yayasan Al-Jihad awalnya hanya sebuah taman pendidikan Al-Qur'an yang bernama "*Roudlotul Ta'limil Qur'an*". Taman Pendidikan Al-Qur'an ini diasuh oleh bapak Drs. H. Soerowi dan bapak Achmad Syaifuddin. Tepatnya pada tanggal 30 maret 1982 dengan ucapan "*Bismillah*" beliau melangkahakan kakinya untuk merintis sebuah lembaga pendidikan, dengan bermodalkan tekat semangat serta niat kuat, dengan tekat dan tawakal kepada Allah Swt, niscaya Allah akan menolong hamba-hambanya yang berjuang di jalan, serta respon masyarakat yang menjadikan tekatnya menjadi bulat dan tetap berusaha berjuang untuk mewujudkan harapan dan impiannya untuk mendirikan sebuah lembaga yang mampu menampung anak-anak yang belajar dan mengaji dirumahnya. Disamping itu daerah Jemurwonosari belum ada lembaga pendidikan yang represensif untuk mendidik generasi yang akan mendatang.

Lokasi tepatnya TPA ini adalah di jalan Jemurwonosari gg. Lebar nomor 88A dan no. 99 Surabaya, seiiring terus berjalannya waktu semakin banyak anak-anak yang belajar Al-Qur'an di TPA setiap bulannya tersebut. Sehingga menuntut pengelolaan untuk menambah Ustadz/Ustadzah demi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Pada waktu itu sekitar tahun 1983 Ustadz/Ustadzah yang mengajar di TPA tersebut berjumlah

lima orang semuanya dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang merupakan alumni pondok pesantren Tambakberas Jombang yang diorganisir oleh IMABA (ikatan Mahasiswa Bahrul Ulum Surabaya). Sedangkan santri yang tercatat saat itu berjumlah 75 anak.

Sekitar tahun 1984 santri TPA semakin lama semakin banyak yang dulunya hanya sekitar 75 anak menjadi 200 anak. Semakin hari semakin banyak santri yang mengaji dan belajar di teras rumah Bapak H. Syaifudin, sehingga pengajarannya pun diadakan diruang terbuka, karena teras rumah sudah tidak muat lagi untuk menampung santri-santri yang semakin banyak jumlahnya.

Pada tahun 1995 dimulailah pembangunan di atas tanah Bapak H. Suwaji yang diwakafkan ke pesantren, sehingga hal ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, jama'ah beliau serta wali murid TPA. Kemudian pembagunan gedung pesantren baru berjalan selama setahun telah menyelesaikan konstruksinya menjadi dua lantai.

Pada tahun 1996 dengan meningkatnya santri TPA menjadi 300 anak, munculah pemikiran pengasuh KH. Moch. Imam Chambali untuk mendirikan “Yayasan Al-Jihad” yang diprakarsai oleh:

Pendiri : H. Achmad Saifoeddin, H. Abdullah Suwaji, H. Habib

Ketua : Drs. KH. Moch. Imam Chambali

Sekretaris : Drs. H. Soerowi

Maka untuk mendapatkan kekuatan hukum. Yayasan ini resmi berdiri pada tanggal 23 juli 1996 dengan Akte Notaris : Zuraida Zain, SH. Tanggal 23 juli 1996 Rekening Bank Muamalat cabang Raya Darmo.

Pada tahun 1997 dibangunlah pondok pesantren berlantai III diatas tanah seluas 387 M2 yang didanai oleh para dermawan, sumbangan masyarakat dan para jamaah pengajian.

Pada tanggal 22 maret 1998 pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad diresmikan oleh bapak Brigjen polisi H. Goenawan (Wakapolda) Jakarta pusat saat itu. Sekaligus sebagai penyumbang dana terbanyak pada saat itu (ratusan juta rupiah).

Pada tahun 1998-2004, pondok pesanten Al-Jihad semakin berkembang diantara lain sebagai berikut:

1. Perkembangan pondok sebagai berikut:
 - a. Tanah pondok kurang lebih seluas 1.321 M2.
 - b. Bangunan gedung.

2. Tanah yang sudah ada bangunannya seluas 887 M2 berupa:
 - a. Gedung PPM Al-Jihad (putra), tingkat II.
 - b. Gedung PPM Al-Jihad (putri).
 - c. Di bangun gedung baru untuk asrama anak yatim piatu di lantai II dan lantai III untuk santri putri (telah selesai akhir tahun 2006).
 - d. Menambah luas tanah seluas 434 M2, dengan harga per meter Rp. 650.000 jumlah harga = $434 \times 650.000 = \text{Rp. } 282.100.000$ (dua ratus delapan puluh dua juta rupiah).
3. Penghuni pondok
 - a. Santri putra sebanyak 100 santri.
 - b. Santri putri 35 santri.
 - c. Anak yatim (putra-putri) sebanyak 50 anak.

Pada tanggal 15 april 2002, H. Saimi Saleh atas nama Yayasan Al-Jihad Surabaya membuka secara resmi.

1. Tanah area pondok yang luasnya ± 4 hektar, dan diareal inilah terdapat berbagai macam bagunan dan gedung yang di pergunakan untuk melaksanakan pendidikan.
2. Perpustakaan, sebagai tempat untuk menyimpan dan membaca berbagai tempat untuk menyimpan dan membaca buku (kitab) baik yang sekaligus berfungsi sebagai wahana pengembangan Ilmu Pengetahuan.

3. Pondok, yang berfungsi sebagai tempat asrama para santri yang tinggal di pondok pesantren.
4. Masjid, sebagai tempat untuk melaksanakan shalat berjama'ah dan juga sebagai sebagai tempat pengajaran kitab kuning.
5. Aula atau gedung serba guna, sebagai tempat berbagai acara dan silaturahmi santri, alumni dan wali santri, juga sebagai tempat untuk berbagai macam kegiatan.
6. Koperasi, yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi para santri yang tinggal di pondok.
7. Alat-alat olah raga dan ketrampilan, yang di gunakan untuk olah raga dan ketrampilan para santri.

4. Tujuan berdirinya Pondok Pesantren Al-Jihad

Adapun tujuan didirikannya Pondok Pesantren Al-Jihad antara lain :

- a. Didirikanya pesantren ini adalah ingin mendidik para santri agar mempunyai wawasan keislaman yang luas, ditunjang dengan kemampuan penguasaan bahasa Arab Inggris, santri yang bertanggung jawab mengembangkan potensi intelektualitasnya dan proposionalisme tapi ia adalah seorang yang bertakwa kepada Allah Swt, *tawadhu'* dan *berakhlakul karimah* serta memiliki kemampuan sebagai pembimbing dan penyampai pesan keagamaan kepada masyarakat.

- b. Didirikanya Pondok Pesantren Al-Jihad adalah untuk membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang benar-benar mengerti dan memahami berbagai ilmu agama, baik yang berhubungan manusia dengan sesamanya maupun manusia dengan tuhan.
- c. Pondok Pesantren didirikan bertujuan untuk membentuk manusia yang benar-benar mengamalkan ajaran-ajaran islam dan belajar yang sederhana, bertanggung jawab, ikhlas semata-mata mengharab ridho Allah SWT.
- d. Mengaktualisasikan misi islam sebagai *Rahmatan lil alamiin* dalam *bingkai* pendidikan pondok pesantren dan segala aktifitas pembelajarannya.
- e. Melahirkan dan mengorbitkan generasi muslim mas depan yang memiliki bekal *life-skil* tinggi, tangguh, unggul, luas keilmuannya serta berbudi mulia (berakhlakul karimah).

5. Visi dan Misi.

Adapun visi dan misi pondok pesantren Al-Jihad yaitu :

a. Visi

Al-Muhafadhahotul ‘ala qadimis-shalih wa ahdzu bil jadiid ashlah, yaitu mengiktiarkan pondok pesantren Al-Jihad Surabaya menjadi lembaga pendidikan berkarakter Islam yang akan menjadi tempat bertemunya unsur tradisional dengan modernis.

b. Misi

1. Merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, tertata, sekaligus profesional. Guna melahirkan kader-kader umat yang hanya memiliki keterampilan yang tinggi, juga mendalam ilmunya.
2. Menyenggarakan pendidikan yang orientatif dalam upaya menginterlisasikan paradikma sains dan teknologi modern terhadap nilai-nilai Islam.
3. Membaca memahami dan mengembalikan sikap terhadap realitas sosial, politik, ekonomi dan budaya ditengah pergaulan dunia global melalui langkah-langkah kerjasama dalam dakwah, kajian keilmuan dan pelatihan-pelatihan.

6. Motto

Untuk memahami moto Yayasan Al-Jihad perlu di pahami definisi masing-masing : Sabar itu indah (*Notable Character*), Ikhlas itu mujarab (*Sound Body*), Istiqomah itu karomah (*Independent Mind*).

Sabar : Tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak mudah putus asa, tidak mudah patah hati); tabah; tenang; tidak tergesa-gesa.¹

Ikhlas : Bersih hati; tulus hati.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 797.

Mujarab : Manjur.³

Istiqomah : sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.⁴

Karomah : perkara luar biasa yang ada pada wali.⁵

7. Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya

Struktur Organisasi Yayasan Al-Jihad Surabaya :

Pembina dan Penasehat : Drs. KH. Moch. Imam Chambali

Pengawas : Brig.Jend. H. Gunawan
 H. Saimi Saleh, SE.
 Drs. H. Soerowi
 Drs. H. Syaifullah Yusuf
 H. Burhanuddin
 H. Mardjono, BA
 H. Sutrisno, SE.
 H. Asmanto Ghoni Akbar

Ketua : H. Naser, S.E.

Sekretaris : Drs. H. Zainuddin, M.Si
 Faizin, S.Pd.I

Bendahara : M. Ichwan, S.S. M.Si
 M. Ali Hasan, S.Pd.I

KBIH Bryan Makkah : Drs. KH. M. Syukron Jazilan, M.Ag
 KH. Miftahul Huda, S.Ag

Pendidikan Ponpes. : Drs. KH. Syaiful Jazil, M.Ag
 Drs. KH. Ilhamullah Sumarkhan, M.Ag

² Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 420.

³ Yuwono Trisno Silvita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya : Arkola, 2003) hal,759.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005) hal, 466.

⁵ Imron. *Kupas Tuntas Masalah Manaqib Syekh Abdul Qodir Jaeleni* (Bandung : Alfiqar 2005) hal, 37.

	H. A. Sa'dullah Assyairofi
Panti Asuhan	: M. Sholihin, S.HI
Ta'mir Masjid	: M. Nurul Asro, S.S Muhtadi, S.Hi
TPQ	: Drs. H. Syaikhul Amin, MM Heriatini, S.Pd Ana Aisyah, S.Ag
Majlis Dzikir	: Syahrul Mubarak M. Husni Mubarak Al-Afshoh
Pengajian Muslimat	: Hj. Ririn Widiyastutik, S.Pd.I Hj. Luluk Chumaidah, SH
Dana Sosial	: M. Yahya Aziz, M.Pd.I
Koperasi	: H. M. Sumali
Keamanan	: H.M. Soeripto Choirul Anam Fathul Munir
Pembangunan	: H. Bambang Wiwoho
Administrasi	: Zahrotul Jannah, S. Ps.I Umami Nadliroh, S.Pd.I Rohmatul Mukhrojah, S.Pd.I
Ikatan Alumni	: M. Hanafi, S.Hi
Pembantu Umum	: Ir. Jend. Pol. Hadiatmoko H. Dang Fujika Ardiansyah H. Heri Subagyo H. Anton El-Victor Drs. H. Nasuha H. Aliman H. Helmi M Noer Sukadi Saidi

8. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya

PUTRA

Pengasuh	: Drs. K.H. Moh. Imam Chambali Hj. Luluk Chumaidah, SH, S.Pd.I	
Ketua	: Husni Mubarak Al Afshoh	(Ali Bin Abi Thalib)
Wakil ketua	: M. Hanan Tantowi	(Abu Bakar)
Sekretaris	: Imam Nawawi	(Umar Bin Khottob)
Bendahara	: A. Makin Luthfi	(Sunan Bonang)

DEVISI-DEVISI

A. PENDIDIKAN

1. Muhammad Ilham M. (koord) (Sunan Bonang)
2. M. Dzikrul Hasan (Usman Bin Affan)
3. Farid Bani Adam (Sunan Ampel)
4. Islahul Mufid (Ali Bin Abi Thalib)

B. JURNALISTIK

1. A. Riswanda I mawan (koord) (Abu Bakar)
2. Arif Setyo Budi (Sunan Giri)
3. Zainul Akhyar (Sunan Drajat)
4. A. Wildan Rahmana (Abu Bakar)

C. KEAMANAN

1. M. Darojatus Shobah (koord)(Ali Bin Abi Thalib)
2. Hamam Dimiyati (Sunan Ampel)
3. Robi Mubarak (Sunan Qudus)
4. Mirza Muis (Umar Bin Khottob)

D. KESEHATAN DAN KEBERSIHAN

1. Bagus Maulana (koord) (Sunan Qudus)
2. M. Shodiq (Salman Al-Farisi)
3. Anwar Dwi Saputra (Sunan Drajat)
4. Alfani Hadi Muslim (Umar Bin Khottob)

E. PENGURUS PERPUSTAKAAN

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| 1. Agus Ainul Amin | (koord) (Sunan Kalijogo) |
| 2. Nidhomatul Ilmiah | (Ali Bin Abi Thalib) |
| 3. Husein Rifa'i | (Sunan Drajat) |
| 4. R. Iqbal Gafiki Arrasyid A | (Sunan Drajat) |

PUTRI

- | | | |
|--------------------|--|------------|
| Pengasuh | : Drs. KH. Moch. Imam Chambali | |
| | Hj. Luluk Chumaidah Chambali, SH, S.Pd.I | |
| Ketua | : Wardatul Munawaroh | (Khodijah) |
| Wakil Ketua | : Imada Ulinnuha | (Khodijah) |
| Sekretaris | : Ririn Indah Lestari | (Khodijah) |
| Bendahara | : Nur Rohmah Baitul A. | (Khodijah) |

DEVISI-DEVISI**A. PENDIDIKAN**

- | | | |
|----------------|-----------------------|-----------------------|
| PJ | : Nur Rochmatul Izzah | (Robi'ah al-Adawiyah) |
| Koord | : Choirun Nadhiroh | (Khodijah) |
| Anggota | : Anah Nadhliroh | (Robi'ah al-Adawiyah) |
| | Durrotul Lum'ah | (Siti Sarah) |
| | Wahyunia Maghfiroh | (SitiMasyitoh) |

B. JURNALISTIK

- | | | |
|----------------|------------------------------|-----------------------|
| PJ | : Hurin'in Hidayatus Sa'adah | (Rabi'ah al-Adawiyah) |
| Koord | : Alif Mardiana Devi | (Khodijah) |
| Anggota | : Alfiatur Rif'ah | (Siti Aisyah) |
| | Mariatul Fikriyah | (Rabi'ah al-Adawiyah) |

C. KEBERSIHAN

- | | | |
|----------------|-------------------------|---------------------|
| PJ | : Fika Fitrotin Karomah | (Umi Kulsum) |
| Koord | : Elyatul Afniya | (Khodijah) |
| Anggota | : Tri Wahyuni Rahayu | (Siti Sarah) |
| | Lailatul Badriyah | (HalimatusSa'diyah) |

D. LOGISTIK

PJ	: Dwi Damayanti	(Siti Aisyah)
Koord	: Nur Novelinda Sari	(Khodijah)
Anggota	: Hidayatus Sa'idah	(Siti Masyitoh)
	Ismaul Khusnah	(HalimatusSa'diyah)

E. KEAMANAN

PJ	: Athiyyatur Rosyidah	(UmiKulsum)
Koord	: Suhartini	(Khodijah)
Anggota	: Septiya Qur'ana	(Zulaikhah)
	Alfiatun Ni'mah	(Rabi'ah al-Adawiyah)

F. KESEHATAN

PJ	: Tanzilur Rohmah	(Mariyatul Qibtiyah)
Koord	: Novia Dzaki Qorif Puteri	(Khodijah)
Anggota	: Aniqotul Maghfiroh	(Rabi'ah al-Adawiyah)
	Nuril Aulia Syani	(UmiKulsum)

B. Penyajian Data

1. Pemahaman media televisi terhadap santri

Setelah diadakan penayangan siaran program dalam tiga siaran tersebut yang masing-masing memiliki tema dan pembahasannya sendiri, diantaranya ialah :

- a. Trans 7 : Program siaran “Khazanah” yang ditayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05,30 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Senin, 18 Mei 2015.

Program siaran “Khazanah” yang ditayangkan pada hari tersebut menceritakan bahwasannya orang yang dikatakan ma’sum adalah orang yang terjaga dari dosa, karena ma’sum adalah orang yang terjaga dari dosa maka yang lebih dikatakan orang ma’sum adalah Nabi Muhammad SAW. Karena dia yang telah mengajarkan kita, menunjukkan kita dari jalan yang biadab menuju jalan yang beradab.

Dengan penyampaian informasi yang menggunakan narasi, kat-kata, dan audio visual yang saling bersinergi dan mampu menggerakkan hati, tayangan tersebut bermaksud dapat mempengaruhi, memberikan informasi, dan berusaha menunjukkan kepada para pemirsa, agar bisa mencontoh Nabi Muhammad SAW. Supaya nantinya kita bisa berusaha semaksimal mungkin untuk mencontoh keteladanannya. Pada konteks ini, santri yang mayoritas berusia remaja akan berusaha menyaring informasi yang baik untuk dirinya dengan melihat tayangan program tersebut.

Sebagai contoh, menjaga mata dari hal-hal kemaksiatan yang bisa menjerumuskan seseorang pada hal-hal buruk. Layaknya melihat aurat para perempuan yang tak seharusnya dilihat.

Dalam acara tersebut mengandung nilai-nilai yang positif bagi para santri, terutama terkait pada penambahan wawasan keagamaannya.

- b. Trans Tv : Program siaran “Islam itu Indah” yang di tayangkan setiap hari senin sampai jum’at pukul 05.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Rabu, 20 Mei 2015.

Program siaran “Islam itu Indah” yang ditayangkan pada hari tersebut menceritakan bahwa jika kamu menjadi orang tua jangan kamu paksakan anakmu untuk yang menjadi apa yang kamu inginkan, akan tetapi lihatlah batas kemampuan anakmu, dukunglah anakmu jika yang diinginkan itu lebih baik dan berikanlah motivasi, fasilitas agar dia bisa melakukan apa yang dia inginkan.

Dengan penyampaian format program siaran talk show yang menarik program ini mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pemirsa. Dan juga memiliki gaya khas tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, seperti, “jama’ah ooh jama’ah, al-hamdulillaah” gaya khas dari Ustadz Maulana. Hal tersebut selain menjadi daya tarik tersendiri juga mampu mempengaruhi para pemirsa yang menyaksikannya. Seperti halnya pada episode dengan tema bagaimana menjadi anak yang baik, dan bagi orang tua bagaimana cara mendidik anak yang baik dan benar.

Dalam konteks ini, para santri akan menjadikan tayangan pada episode ini untuk menambah wawasannya tentang bagaimana menjadi anak yang baik untuk orang tuanya, dan juga bagaimana kelak ketika menjadi orang tua bisa mendidik anaknya dengan baik dan benar.

Dalam acara tersebut mengandung nilai-nilai yang positif bagi para santri, terutama terkait pada penambahan wawasan keagamaannya.

- c. SCTV : Program siaran “Kata Ustadz Solmed” setiap hari pada pukul 04.00 pagi, dengan kepentingan ini penulis mengambil acara yang di tayangkan pada hari Jum’at, 15 Mei 2015.

Program siaran “Kata Ustadz Solmed” yang ditayangkan pada hari tersebut menceritakan tentang hari Isra’ Mi’raj yang dimana Nabi Muhammad SAW. Yang dimana tuhan memberikan perintah tentang sholat kepada Nabi Muhammad SAW, dan juga kepada para manusia agar menyembah tuhan Allah SWT.

Dengan penyampaian format program siaran talk show yang menarik, program ini mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi para pemirsa. Dan juga memiliki gaya khas tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, seperti, “are you ready?, ready”, al-hamdulillaah” gaya khas dari Ustadz Solmed. Hal tersebut selain menjadi daya tarik tersendiri juga mampu mempengaruhi para pemirsa yang menyaksikannya. Seperti halnya pada episode dengan tema keajaiban Isra’ Mi’raj. Yang mana pemirsa akan mengerti keutamaan dari hari besar Isra’ Mi’raj.

Dalam konteks ini, para santri bisa mempelajari tentang pentingnya perintah sholat dari sejarah isra' dan mi'raj Nabi Muhammad SAW. Yang mana Nabi secara langsung mendapat perintah sholat dari Allah di Sidrotul Muntaha. Dengan alur pemberian perintah untuk melaksanakan sholat tersebut, bisa disimpulkan bahwa sholat merupakan perintah yang amat sangat penting untuk selalu dilaksanakan dan dijaga dengan sungguh-sungguh.

Menurut salah satu pengurus bahwa media televisi juga sangat berperan aktif untuk membantu wawasan santri untuk menambah beberapa pengetahuan dan ilmu, untuk menemukan jati dirinya sebagai santri yang berstatus mahasiswa.

2. Pengaruh media televisi terhadap pemahaman santri.

a. Hasil interview

Siaran Religi yang di gemari oleh santri yang berstatus mahasiswa dengan siaran talk show dan para pendai ternama sehingga notabnya kegemaran melihat acaratersebut sangat banyak di bandingkan dengan siaran lainnya.

Sedangkan respon santri mengenai pemahaman media televisi terutama pada hari besar islam seperti yang ditayangkan pada acara Islam itu Indah yang dimana, pentingnya perintah sholat dari sejarah isra' dan mi'raj Nabi Muhammad SAW. Yang mana Nabi secara langsung mendapat perintah sholat dari Allah di Sidrotul Muntaha. Dengan alur pemberian

perintah untuk melaksanakan sholat tersebut, bisa disimpulkan bahwa sholat merupakan perintah yang amat sangat penting untuk selalu dilaksanakan dan dijaga dengan sungguh-sungguh.

Dari hasil wawancara diatas, pemutaran tiga siaran media televisi diatas sanga membantu memahami suatu pelajaran terutamanya pada pengajian yang di lakukan santri dipondok .

b. Hasil observasi

Hasil yang di ambil dari observasi yang dilakukan peneliti kepada salah satu Pengurus Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Ari hasil tersebut pengurus mengatakan bahwa tingkat keaktifan kegiatan santri mulai membaik ketika ada siaran televisi yang menayangkan beberapa program acara siaran tentang agama talk show. Sehingga para berfikirsantriuntk melakukan semua kegiata yang dilakukanya tidak tanggung lagi.

3, Penyajian data

Dari penelitian ini yang menjadi responden adalah 30 orang yang peneliti ajak melihat langsung program acara televisi, dan dari 30 orang tersebut masing – masing peneliti membagi menjadi 3 kelompok atau masing – masing 10 orang, yang mana masing – masing 10 orang tersebut telah peneliti bagi dalam 3 program acara televisi :

1. Trans 7 : Program siaran Khazanah yang ditayangkan setiap hari senin sampai jum'at pukul 05,30 pagi.
2. Trans Tv : Program siaran Islam itu Indah yang di tayangkan setiap hari senin sampai jum'at pukul 05.00 pagi.
3. SCTV : Program siaran rohani Kata Ustadz Solmed setiap hari pada pukul 04.00 pagi.

Sedangkan 30 nama – nama responden yang terbagi dari 3 program acara televisi adalah :

Table 4.1
Nama – nama Responden

No	TRANS 7	TRANS TV	SCTV
1	M. Misbahul Munir	A. Faizin	Farid Bani Adam
2	Husni Mubarak, A.	M. Habibur Rohman	Zaki Amali
3	A. Mufid, S.R.	A. Riswanda Imawan	Fahrur Rozi
4	Subhan Falah	M. Sholehuddin	Mu'ad Abdul Basith
5	Robi Mubarak	Fajar Khoirul, A.	Husin Rifa'i
6	M. Qosyim	M. Bahrun Amiq	Abd. Hasan Asyazali
7	M. Alif Jauhar	M. Khoirul Umam	M. Hanan Tantowi
8	Aulia Nur, S.	Wardatul Munawwaroh	Suci Reza Safira
9	Rohmatun Ni'am	Nila Syarifun, N.	Elis Fatma Syuryani
10	Firda Zakiyatur, R.	Anah Nadliroh	Ratna Fauziyah

TRANS TV	11.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28
	12.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
	13.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	14.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	15.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	28
	16.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
	17.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	18.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	28
	19.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
	20.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	22	2	1	2	1	27
SCTV	21.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28
	22.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	23.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	24.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	25.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
	26.	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	27.	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
	28.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	29.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
	30.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
Jumlah :																851	

Sumber : Responden

Keterangan :

- Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 01 sampai no. 15) adalah nomor item atau pertanyaan.
- Nomor urut dari atas ke bawah (no. 1 sampai no. 30) adalah nomor responden.

22.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	29
23.	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
24.	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	27	
25.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	29	
26.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
27.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
28.	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	
29.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	
30.	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	26	
Jumlah :																867	

Sumber : Responden

Keterangan :

- Nomor urut dari kiri ke kanan (no. 01 sampai no. 15) adalah nomor item atau pertanyaan.
- Nomor urut dari atas ke bawah (no. 1 sampai no. 30) adalah nomor responden.
- Yang dimaksud dengan stasiun adalah program acara yang ada dalam stasiun yang di diteliti.

C. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable yang diteliti, maka peneliti menggunakan rumus product moment (melukiskan hubungan antara dua gejala

interval). Gejala interval adalah gejala yang menggunakan skala pengukuran yang berjarak sama, rumus untuk menghitungnya sebagai berikut⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$Db = N - 2$$

Jika $r_{xy \text{ obs}} > r_{xy \text{ tab}}$ maka : ha : diterima

: ho : ditolak

Jika $r_{xy \text{ obs}} < r_{xy \text{ tab}}$ maka : ha : ditolak

: ho : diterima

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan gejala y

$\sum xy$: Jumlah hasil dari x dan y

Db : Derajat kebebasan

N : Jumlah pertanyaan

N_r : Banyaknya variabel yang dikorelasikan, dalam hal ini variabel x dan variabel y⁷.

Untuk memudahkan penghitungan, penulis menyajikan data dalam bentuk tabel sebagai berikut :

⁶ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, h. 83.

⁷ Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada 2001) hal. 181.

Tabel 4.4

**Tabel Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks
Pengaruh Antara Variabel X dan Y Berdasarkan Skor Aslinya**

Sedang untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh adalah dengan memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Stasi	No	Nama	Nilai		X ²	Y ²	X.Y
			X	Y			
TRANS 7	1.	M. Misbahul Munir	28	30	784	900	840
	2.	Husni Mubarak, A.	27	28	729	784	756
	3.	A. Mufid, S.R.	28	29	784	841	812
	4.	Subhan Falah	26	29	676	841	754
	5.	Robi Mubarak	29	30	841	900	870
	6.	M. Qosyim	28	30	784	900	840
	7.	M. Alif Jauhar	27	28	729	784	756
	8.	Aulia Nur, S.	28	27	784	729	756
	9.	Rohmatun Ni'am	29	29	841	841	841
	10.	Firda Zakiyatur, R.	30	30	900	900	900
	11.	A. Faizin	28	28	784	784	784
	12.	M. Habibur Rohman	28	29	784	841	812
	13.	A. Riswanda Imawan	29	30	841	900	870
TRANS TV	14.	M. Sholehuddin	29	29	841	841	841
	15.	Fajar Khoirul, A.	28	30	784	900	840
	16.	M. Bahrun Amiq	28	29	784	841	812
	17.	M. Khoirul Umam	29	30	841	900	870
	18.	Wardatul Munawwaroh	28	29	784	841	812
	19.	Nila Syarifun, N.	30	28	900	784	840

SCTV	20.	Anah Nadliroh	27	29	729	841	783
	21.	Farid Bani Adam	28	30	784	900	840
	22.	Zaki Amali	29	29	841	841	841
	23.	Fahrur Rozi	29	28	841	784	812
	24.	Mu'ad Abdul Basith	29	27	841	729	783
	25.	Husin Rifa'i	28	29	784	841	812
	26.	Abd. Hasan Asyazali	29	30	841	900	870
	27.	M. Hanan Tantowi	28	30	784	900	840
	28.	Suci Reza Safira	29	27	841	729	783
	29.	Elis Fatma Syuryani	29	30	841	900	870
30.	Ratna Fauziyah	30	26	900	676	780	
	Jumlah		851	867	24218	25093	24620

1. Mendistribusikan data ke dalam rumus asli product moment.

Dari tabel, diperoleh perhitungan nilai korelasi product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \times 24620 - 851 \times 867}{\sqrt{\{30 \times 24218 - (851)^2\} \times \{30 \times 25093 - (867)^2\}}} \\
 &= \frac{738600 - 737812}{\sqrt{(726540 - 724201) \times (752790 - 751689)}} \\
 &= \frac{788}{\sqrt{2339 \times 1101}} \\
 &= \frac{788}{\sqrt{2575239}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{788}{1604,75}$$

$$= 0,491$$

2. Menguji Nilai Koefisien Korelasi Product Moment Menguji Nilai Koefisien Korelasi Product Moment.

Peneliti menggunakan cara untuk menguji nilai koefisien korelasi Product Moment yaitu dengan menggunakan cara kasar atau sederhana dengan melihat angka indeks korelasi Product Moment (r_{xy}) yang telah diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana “r”.

Tabel 4.5

Tabel Interpretasi Sederhana Nilai “r”

Interval Koefision	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat ⁸

Perhitungan (r_{xy}) yang diperoleh adalah sebesar 0,491. Bila dilihat dari tabel di atas antara 0,491 terletak pada interval 0,40 – 0,599 . Hal ini

⁸ Sugiono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 231

dapat diartikan bahwa antara variabel (x) dan variabel (y) terdapat hubungan yang sedang.

3. Interpretasi dengan menggunakan nilai “r”

$$Df = N - nr$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

Dengan memeriksa “r” tabel Product moment, dengan Df sebesar 28 pada taraf signifikansi 5% r tabel = 0,374 dan pada taraf signifikansi 1% r tabel = 0,478 sedangkan $r_{xy} = 0,491$.

Dengan diketahui bahwa r_{xy} lebih besar dari pada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa kerja (H_a) diterima dan hipotesa nol (H_0) ditolak.

Langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,491)^2 \times 100\%$$

$$= 0,241081 \times 100\%$$

$$= 24\%$$

Dari perhitungan diperoleh media televisi dalam memengaruhi pemahaman santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya sebesar 24%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari pengujian hipotesis di atas kita ketahui bahwa media televisi dalam memengaruhi pemahaman santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya, berdasarkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Product moment diketahui bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 0,491 yang tergolong sedang. Karena nilai r_{xy} tergolong sedang, maka hal ini menunjukkan bahwa media televisi dalam memengaruhi pemahaman santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya tersebut mempunyai pengaruh terhadap pemahaman santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya.

Teori kultivasi (Cultivation Theory) pertama kali dikenalkan oleh Profesor George Gerbner ketika ia menjadi dekan Annenberg School of Communication di Universitas Pennsylvania Amerika Serikat (AS). Tulisan pertama yang memperkenalkan teori ini adalah "Living with Television: The Violence profile", Journal of Communication. Awalnya, ia melakukan penelitian tentang "Indikator Budaya" dipertengahan tahun 60-an untuk mempelajari pengaruh menonton televisi. Tetapi hal ini dapat berlaku dalam penelitian yang telah dilakukan. Yakni adanya pengaruh media televisi dalam memengaruhi pemahaman santri di pondok pesantren mahasiswa al-jihad surabaya sebesar 0,491.